

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat besar. Perubahan ini yang mampu merubah cara berpikir, bertingkah laku, dan sikap seseorang. Dengan demikian, dakwah dibutuhkan untuk menyelesaikan persoalan dan menjadi petunjuk bagi masyarakat dan radio sebagai sarana mudah dan murah serta tepat untuk menyampaikan sebuah dakwah terhadap masyarakat luas dan adapun keuntungan radio siaran terhadap masyarakat adalah sifatnya santai, seseorang bisa menikmati program radio tersebut bisa sambil makan, tidur, dan bekerja sekalipun. Karena bersifat Auditori, serta radio lebih mudah di manfaatkan orang untuk menyampaikan sebuah pesan dalam bentuk acara menarik. Mengapa penulis memilih radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin untuk di teliti mengenai strategi pengelolah dalam penyampain dakwah lewat radio bernuansakan dakwah. Masjid raya sabilal muhtadin adalah sebuah masjid besar yang berada di kota banjarmasin, kalimantan selatan, indonesia, lebih tepatnya di keluraan antasan besar, kecamatan banjarmasin tengah. Masjid sabilal muhtadin memiliki banyak keunikan, baik dari segi rancangan bangunannya ataupun sejarah pendiri masjid sabilal muhtadin tersebut. Warnanya yang kuning krem agak coklat membuatnya mudah dikenali

karena ciri khasnya itu dan area tanahnya luas dan di sekelilingnya ditumbuhi pepohonan rindang baik besar maupun kecil.

Masjid ini di bangun pada tahun 1981 di tepi barat sungai Martapura Sabilal Muhtadin adalah nama pilihan untuk Masjid Raya Banjarmasin, sebagai bentuk penghormatan serta penghargaan terhadap ulama besar alm. Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yang selama sisa hidupnya belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan Agama di Mekkah serta mengembangkan dan mengajarkan Agama Islam di kerajaan Banjar atau Kalimantan Selatan. Masjid raya sabilal muhtadin juga memiliki radio yang di kenal dengan Radio Dakwah Sabilal Muhtadin AM 783 Khz, sejarah singkat mengenai radio masjid raya sabilal muhtadin pada tahun 1975 masuk sebuah undangan dari direktur jendral penerangan agama islam departemen agama pusat jakarta, yang di tujukkan pada bidang penerangan agama islam wilaya kalimantan selatan. Menyerahkan undangan tersebut kepada lembaga pendidikan kader dakwah praktis banjarmasin, baru pada tahun 1981-1982 bangunan masjid raya sabilal muhtadin sudah rampung semuanya.

Maka perencanaan penempatan radio dakwah dan sebagai sumber informasi terkini mengenai seputar masjid sudah selesai. Radio juga merupakan teknologi pada bidang komunikasi, adapun perannya sebagai berikut.

Pertama menyajikan informasi tentang kumpulan pesan yang di sampaikan menyangkut segala hal yang berada di sekitar, mulai dari informasi ekonomi, sosial, pemerintahan, dan sebagainya.

Kedua hiburan selain informasi yang bisa didapat di radio, radio juga bisa menjadi hiburan, misalnya lagu-lagu yang di putar, penyiaran yang seru dan asyik dan ada juga program siaran yang mengajak berkomunikasi kepada pendengar serta masih banyak lagi hiburan lainnya.

Ketiga edukasi atau dakwah sebenarnya radio juga bisa berperan dalam sarana pendidikan yaitu informasi yang di sampaikan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi dunia maupun akhirat. Contohnya menyampaikan informasi-informasi yang bersifat pengetahuan dan religius.

Maka dari itu penulis berusaha mengumpulkan informasi tentang radio mesjid raya sabilal muhtadin baik dari segi strategi komunikasi dakwah yang akan penulis teliti di radio masjid raya sabilal muhtadin serta bagaimana perencanaan dari radio dalam pengembangan aktivitas dakwah pada era zaman sekarang. Untuk itu dakwah harus tetap disampaikan dengan cara apapun salah satunya menggunakan media radio serta di susun dengan cara yang strategi serta tepat dan pas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S an-Nahl:125). Maka dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelola Radio Dakwah Masjid Raya Sabilal Muhtadin Dalam Meningkatkan Informasi Dakwah”**

B. Rumusan Masalah

1. Strategi pengelola apa saja yang digunakan dalam penyampaian dakwah melalui radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin?
2. Materi dakwah apa aja yang disampaikan pengelola radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin?
3. Kendala apa saja yang sering di alami pengelola radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin dalam penyampain dakwah melalui radio?

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan pengelola radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin dalam menyampaikan dakwah.
2. Untuk mengetahui materi-materi dakwah apa saja yang sering disampaikan pengelola radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin ke masyarakat.

3. Untuk mengetahui pendukung dan kendala yang dialami pengelola radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin dalam menyampaikan informasi dakwah.

Sedangkan signifikansi penelitian yang digunakan yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai suatu bahan informasi, referensi, ataupun pengetahuan khususnya kepada masyarakat banjarmasin dan kepada mahasiswa atau mahasiswi yang sedang menyusun skripsi yang berkaitan dengan radio masjid raya sabilal muhtadin.
 - b. Guna dapat mempengaruhi masyarakat baik itu orang tua, anak muda, ataupun anak-anak agar lebih tertarik lagi untuk mendengarkan radio dizaman sekarang.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai pacuan baik untuk lebih memanfaatkan radio sebagai tempat pembelajaran, mendapatkan informasi, ataupun tempat berdakwah untuk masyarakat luas.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar kesalahan persepsi tentang judul diatas, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Strategi Pengelola Radio

Strategi pengelola radio yang dimaksud penulis ialah cara pengelolah radio dakwah dalam menyampaikan informasi dakwah lewat radio, baik dari segi strategi jadwal, materi, dan kerjasama. Maka dari itu penelitian ini berusaha memaparkan strategi dari pengelola radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin dalam menyampaikan informasi dakwah.

2. Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Masjid raya sabilal muhtadin adalah sebuah masjid tempat beribadah umat islam di Banjarmasin yang mempunyai beberapa peran khusus salah satunya terjun ke dalam radio untuk menyampaikan seputar informasi tentang masjid ataupun dakwah kepada jamaah dan masyarakat luas.

3. Informasi Dakwah

Informasi dakwah yang dimaksud adalah pengetahuan atau materi tentang agama islam yang di sampaikan oleh pengelola radio.

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, salah satu langkah awal penulis lakukan adalah mencari dan menelaah hasil penelitian terdahulu yang mempunyai judul, subjek dan objek penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan penulis susun. Berdasarkan observasi yang telah di lakukan penulis menemukan beberapa judul skripsi, yang tepatnya berhubungan dengan kajian strategi pengelolah radio dalam meningkatkan informasi dakwah, sebagai berikut:

Pertama skripsi yang disusun oleh AHMAD GOZALI yang berjudul *Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Di Bandar Lampung*. Jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri (UIN) raden intan lampung. Persamaan dengan penelitian ini tentang objeknya yaitu tentang strategi sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini hanya meneliti strategi komunikasi penyiaran radio republik indonesia di bandar lampung. Sedangkan penulis meneliti tentang strategi pengelola radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin dalam meningkatkan informasi dakwah.

Kedua skripsi yang disusun oleh M.HABIBILLAH RASYAD yang berjudul *Strategi Radio Al-Fatih dalam Memperoleh Simpati Pendengar (Studi pada Radio 107.3 FM) di Sumatera Utara*. Jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri sumatera utara medan 2019. Persamaan dengan penelitian ini tentang objeknya yaitu tentang strategi radio sedangkan perbedaannya penelitian ini hanya meneliti strategi radio al-fatih dalam memperoleh simpati pendengar sedangkan penulis meneliti strategi pengelola radio dakwah masjid raya sabilal muhtadin dalam meningkatkan informasi dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dapat di uraikan seperti dibawah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Signifikan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Sedangkan bab ini mengemukakan Strategi Komunikasi, Komunikasi Radio, dan Informasi Dakwah.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini Mengemukakan Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Penutup

Bab ini terdiri dari Sampul dan Saran